

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kolesterol merupakan jenis lemak kompleks yang sebagian besar diproduksi secara alami oleh tubuh khususnya oleh hati, sekitar 80%, sedangkan 20% lainnya berasal dari makanan yang dikonsumsi. Kolesterol yang ada dalam makanan yang dimakan dapat menyebabkan peningkatan kadar kolesterol dalam darah merupakan salah satu komponen dalam tubuh. Lemak, terutama kolesterol, adalah zat yang dibutuhkan, karena berperan penting dalam membentuk dinding sel-sel di dalam tubuh. Berdasarkan hasil penelitian tentang asuhan keperawatan keluarga dengan fokus intervensi Penerapan Naga Merah dalam Menurunkan Kadar Kolesterol pada Penderita Hiperkolesterolemia di Desa Katong, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian : penulis dapat melakukan wawancara dengan klien, Ny.S yang menyatakan bahwa ia sering mengonsumsi jeroan dan gorengan. Klien menyatakan tidak tahu cara diet untuk menurunkan kolesterol yang benar, tampak bingung dan bertanya.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny.S ditetapkan berdasarkan tanda dan gejala yang ditemukan. Diagnosa yang ditetapkan meliputi ketidakpatuhan (D.0114), defisit pengetahuan (D.0111), dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif (D.0117).
- 3.

4. Intervensi Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada Ny.S telah disusun berdasarkan diagnosis keperawatan yang telah diperoleh, berdasarkan buku SLKI dan SIKI.

Diagnosa pertama tentang ketidakpatuhan berhubungan dengan kurangnya pemahaman, ditunjukkan oleh Ny.S yang sering mengonsumsi jeroan, dan gorengan. Sasaran dan indikator keberhasilan yang ditetapkan sesudah pemberian asuhan keperawatan adalah sebagai berikut, tingkat kepatuhan Ny.S meningkat. tindakan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan terhadap asupan makanan rendah lemak, sehingga Ny.S dapat meningkatkan kepatuhan secara mandiri bersama keluarga.

Selanjutnya adalah diagnosa defisit pengetahuan, yang berkaitan dengan ketidaktahuan Ny.S dalam mencari sumber informasi. Hal ini terbukti karena Ny.S bertanya tentang cara mengatur diet rendah lemak yang benar. Tujuan dari tindakan ini adalah agar setelah dilakukan asuhan keperawatan, pengetahuan Ny.S tentang diet rendah lemak meningkat. Tindakan keperawatan yang diberikan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai diet rendah lemak, sehingga Ny.S memahami cara mengatur diet tersebut dengan benar.

Selanjutnya, diagnosa perawatan kesehatan tidak efektif berkaitan dengan ketidakmampuan keluarga dalam membuat keputusan, seperti terbukti dari Ny.S yang kurang memahami perilaku sehat. Tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan adalah bahwa Ny.S dapat menunjukkan perubahan perilaku yang

lebih adaptif, pengetahuan mengenai pola hidup sehat meningkat, serta keterampilan dalam menjalani pola hidup sehat menjadi lebih baik.

5. Implementasi penulis berhasil melaksanakan tindakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun, yaitu memberikan edukasi mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap tingkat kepatuhan klien yang menderita kolesterol, memberikan pendidikan kesehatan tentang pola makan rendah lemak, edukasi tentang cara memodifikasi lingkungan agar tetap bersih dan sehat.
6. Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh masalah keperawatan pada Ny.S telah terselaikan dari diagnose ketidakpatuhan sebelum diberikan edukasi tentang dukungan keluarga Ny.S masih sering mengkonsumsi jeroan, gorengan dan setelah diberikan edukasi tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet Ny.S sudah mengurangi mengkonsumsi jeroan, gorengan dan makan sesuai jadwal makan yang sudah disepakati dengan perawat. Keluarga mengerti tentang konsep hiperkolesterolemia dan cara kepatuhan diet yang benar serta Ny.S dan keluarga mampu konsisten dengan kepatuhan diet yang disepakati.

B. Saran

Setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga kepada Ny.S dengan fokus intervensi yaitu pemberian jus buah naga merah untuk menurunkan kadar kolesterol pada klien hiperkolesterolemia di Desa Katong, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, penulis juga memberikan saran kepada:

1. Klien dan keluarga

Diharapkan Ny.S dan keluarga mengerti terkait dengan pentingnya dukungan keluarga yang baik terhadap perawatan klien dengan kolesterol, dan pola makan hidup sehat, mentaati kepatuhan diit rendah lemak yang sudah dianjurkan oleh peneliti

2. Bagi peneliti

Diharapkan pemberian dukungan keluarga terhadap kepatuhan diit rendah lemak ini menjadi penatalaksanaan farmakologis pada penalsanaan asuhan keperawatan di anggota keluarga atau rumah sakit bagi manajemen kestabilan kadar kolesterol dalam darah.

3. Institusi Puskesmas

Perawat yang ada dipuskesmas diharapkan memberikan edukasi/penjelasan tentang pentingnya dukungan keluarga untuk kepatuhan diit pada pasien penderita kolesterol . Dalam hal ini dapat menjadi salah satu manajemen kestabilan kadar kolesterol dalam darah pasien penderita kolesterol.

